

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) adalah anggota dari genus *Gynura*, famili *Asteraceae*. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman Indonesia yang banyak digunakan di kalangan masyarakat sebagai obat tradisional yang digunakan untuk mengobati beberapa jenis penyakit seperti darah tinggi, kolesterol, kencing manis, demam, radang tenggerokan, kista dll. Tidak hanya itu menurut penelitian sebelumnya (Riadini *et al.*, 2015). Daun sambung nyawa juga memiliki kandungan senyawa kimia yaitu seperti flavonoid, saponin, tanin, triterpenoid atau steroid yang berpotensi sebagai antioksidan.

Penggunaan antioksidan efektif untuk mencegah kerusakan kulit akibat paparan sinar ultraviolet (UV), asap bermotor, bahan pengawet makanan, atau akibat proses penuaan. Penggunaannya dapat dilakukan secara oral dan secara topikal. Antioksidan mampu meredam radikal bebas sehingga mengurangi terjadinya reaksi oksidasi (Sani *et al.*, 2015).

Tubuh manusia pada jaman sekarang ini sangat rentan terhadap pengaruh radikal bebas untuk itu banyak industri kosmetik sekarang ini yang memproduksi berbagai macam produk kecantikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan produk kosmetik kecantikan. Salah satunya masker wajah, Masker wajah sendiri digunakan untuk membersihkan dan untuk perawatan kulit. Penggunaan masker wajah pada jaman sekarang sangat disukai banyak orang terutama dikalangan wanita karna salah satu untuk menunjang kecantikan.

Masker gel *peel-off* adalah jenis masker yang akan mengering lalu kemudian akan membentuk lapisan *film oklusif* yang dapat dikelupas setelah digunakan. Masker gel *peel-off* dapat meningkatkan kelembapan kulit dan meningkatkan

efek dari senyawa utama (senyawa aktif) pada bagian epitel dikarenakan oklusifitas lapisan polimer yang terbentuk (Sani, 2015). Masker wajah gel *peel-off* merupakan masker yang sangat digemari sekarang ini karena penggunaannya yang cukup praktis dengan hasil yang sangat memuaskan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan membuat formulasi masker gel *peel-off* dan uji sifat fisiknya dari ekstrak daun sambung nyawa sebagai antioksidan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana formulasi dan uji sifat fisik masker gel *peel-off* ekstrak daun sambung nyawa sebagai antioksidan.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui formulasi dan uji sifat fisik masker gel *peel-off* ekstrak daun sambung nyawa.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui khasiat dari tanaman daun sambung nyawa.

### **1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau acuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan ekstrak daun sambung nyawa sebagai masker gel *peel-off* antioksidan.

### 1.5 Penelitian terkait

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian Riadini *et al.*, (2015) dengan judul penelitian “Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.)Merr.) Berdasarkan Perbedaan Metode Ekstraksi“. Melaporkan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.)Merr.) mengandung antioksidan yang tinggi dengan menggunakan metode sokletasi. Metode sokletasi merupakan metode ekstraksi yang paling baik dalam menghasilkan ekstrak daun sambung nyawa dan memperlihatkan aktivitas antioksidan paling tinggi. Dan penelitian yang dilakukan Sinaga *et al.*, (2017). Tentang Pemanfaatan Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynura Procumbens* [Lour].Merr) Sebagai Antioksidan Pada Minyak Kelapa Menggunakan Pelarut Metanol.

Menurut hasil penelitian Yuni (2017). Aktivitas antioksidan yang paling tinggi pada ekstrak daun sambung nyawa dengan nilai IC50 sebesar 56,66 Mc/ml.

Dapat diketahui perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan ekstrak daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.)Merr.) adalah pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yaitu formulasi sediaan tablet ekstrak sambung nyawa (*gynurae procumbens* (Lour.)Merr.) sebagai kandidat antidiabetes (Winarti., *et al* (2016), Optimasi formula tablet ekstrak daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.)Merr.) dengan kombinasi bahan pengikat polivinil pirolidon dan bahan penghancur starch 1500 dengan metode *factorial design* (Permatasari, 2010). Sedangkan pada peneliti yang akan diteliti yaitu formulasi dan uji sifat fisik masker gel *peel-off* ekstrak daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.)Merr.) sebagai antioksidan.